

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA/MA NEGERI PONTIANAK

Dina Nur Shadrina, Nuraini Asriati, Bambang Budi Utomo

Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak

Email : dinanurshadrina91@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA/MA Negeri Pontianak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X. Alat pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu melalui angket yang diberikan kepada guru mata pelajaran ekonomi kelas X dan studi dokumentasi. Setelah penulis menganalisis instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas, menganalisis data dan melakukan uji hipotesis yang diolah menggunakan komputerisasi perhitungan statistik dengan program SPSS versi 16. Dalam perhitungan ini akan diketahui pengaruh dari kedua Variabel X dan Y. Pengaruh kompetensi profesional guru Ekonomi terhadap prestasi belajar siswa adalah 64,9%. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa di SMA/MA Negeri Pontianak ditentukan atau dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru sebanyak 64,9%, dan 35,1% lagi ditentukan oleh faktor yang lain.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Prestasi Belajar Siswa

Abstract: This study aims to determine the effect of the professional competence of teachers to student learning outcomes on economic subjects of class X in SMA/MA State Pontianak. In this study the author uses descriptive research method. The population was subject teachers economy class X. data collection tool that I did that through a questionnaire given to teachers of economic subjects of class X and documentation. Once the authors the instrument to test the validity and reliability, analyze the data and to test the hypothesis that processed using computerized statistical calculations with SPSS version 16. In this calculation will be known to the influence of the two variables X and Y. The influence of teachers' professional competence Economy on student achievement was 64.9%. In other words, student achievement in high school SMA/MA State Pontianak determined or influenced by the professional competence of teachers as much as 64.9%, and 35.1% were determined by other factors.

Keywords: Teachers' Professional Competence, Student Achievement

Dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, pemerintah membuat kebijakan tentang guru dan dosen yang dicantumkan dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 Pasal 8 yang berbunyi: guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani,

serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, dan Undang-Undang No.14 tahun 2005 Pasal 10 ayat 1 yang berbunyi: kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional diperoleh melalui jalur pendidikan profesi. kompetensi yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini adalah kompetensi profesional.

Kompetensi profesional tidak hanya menunjukkan apa dan bagaimana melakukan pekerjaan, tetapi juga menguasai kersasionalan yang dapat menjawab mengapa hal itu dilakukan berdasarkan konsep dan teori. Dengan kompetensi profesional guru bukan hanya mampu melaksanakan profesinya sebagai pendidik dan pengajar tetapi guru harus dapat mepertanggung jawabkan dan menguasai secara mendalam dan luas ilmu dan pengetahuan bidang studi keahlian yang diampunya sesuai dengan kualifikasi akademik yang dimilikinya.

Penelitian ini di lakukan di SMA/MA Negeri dengan fokus penelitiannya adalah kompetensi guru dalam mata pelajaran ekonomi. Alasan peneliti meneliti di SMA/MA Negeri se-kota Pontianak adalah karena peneliti ingin menyesuaikan sampel pada penelitian ini, yang objeknya adalah guru ekonomi kelas X. Untuk memenuhi sampel guru sebanyak 30 orang, maka dari itu diambillah tempat penelitian di SMA/MA Negeri Pontianak. Peneliti mengambil kelas X sebagai tempat pelaksanaan penelitiannya karena kelas X ini merupakan masa transisi siswa dari SMP ke SMA, kemungkinan terjadi perbedaan pemahaman terhadap mata pelajaran yang signifikan oleh siswa dari pembelajaran IPS Terpadu dengan mata pelajaran ekonomi yang lebih difokuskan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kompetensi profesional guru ekonomi kelas X di SMA Negeri Pontianak. (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri Pontianak. (3) Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri Pontianak.

Kompetensi guru menurut Barlow (Muhibbin Syah : 2009:229), ialah *The ability of a teacher to responsibility perform his or her duties appropriately*. Artinya, kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Menurut Jamil (2013:122), "Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dan budaya yang diampunya. Menurut Nurfuadi dan Jamil (2012:99) ruang lingkup kompetensi profesional, yaitu sebagai berikut: (1) Menguasai bahan ajar sesuai kurikulum maupun bahan pengayaan/penunjang bidang studi. (2) Mengerti dan dapat menerapkan metode/model pembelajaran yang bervariasi. (3) Penggunaan media pembelajaran, meliputi: mengenal, memilih dan menggunakan media, membuat alat bantu pelajaran yang sederhana, menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar. (4) Mengelola kelas, meliputi: mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran, menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi. (5) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa untuk memiliki kompetensi profesional seorang guru harus mampu menguasai semua indikator yang berhubungan dengan kompetensi tersebut. Jika sudah mampu melaksanakan

kewajiban dengan penuh tanggung jawab maka guru tersebut dapat dikatakan guru profesional.

Menurut Hamalik (2006:30), “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Hasil belajar siswa sangat erat hubungannya dengan nilai kemampuan pengetahuan siswa dalam proses belajar, penilaian sikap siswa selama proses belajar dikelas, nilai keterampilan siswa yang diukur dari cara siswa mengajukan pertanyaan, ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan dan cara mengemukakan pendapat di depan kelas. Selain hal tersebut yang dapat menjadi tolak ukur dari hasil belajar siswa adalah keaktifan siswa dalam proses belajar berlangsung. Hasil belajar ini akan dirangkum menjadi satu dalam rapot siswa. Menurut Benjamin S. Bloom (1956:49), aspek-aspek yang termasuk dalam penilaian hasil belajar yaitu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Menurut Muhibbin Syah (2008:136) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan prestasi belajar peserta didik secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga bagian antara lain: (a) Faktor internal (faktor dari dalam diri peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani atau rohani peserta didik. (b) Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik. (c) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Masalah yang sering dihadapi guru adalah kurangnya minat belajar, motivasi belajar dan pengaruh lingkungan sekolah terutama pergaulan siswa dengan sejawatnya dikelas, suasana belajar yang tidak mendukung, yang menyebabkan siswa malas, jenuh dan tidak tertarik untuk mempelajari mata pelajaran disekolah.

Guru adalah salah satu faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi khususnya kompetensi profesional dalam proses belajar mengajar yang memungkinkannya menciptakan proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai kompetensi yang ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa yang menjadi alasan adanya hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa adalah apabila guru memiliki kompetensi profesional khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maka siswa akan termotivasi untuk menerima dan mengikuti pelajaran sehingga memungkinkan tercapainya hasil belajar yang diharapkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007:67), “Metode deskriptif adalah sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki, menggambarkan/melukiskan keadaan subyek-obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”. Bentuk penelitian yang digunakan adalah bentuk studi hubungan, dimana bentuk penelitian ini bertujuan mencoba menghubungkan permasalahan dengan mengetahui hubungan sebab akibat yang menunjukkan ketergantungan variabel yang satu dengan yang lain.

Jumlah populasi berjumlah 33 orang guru mata pelajaran ekonomi dari 12 SMA/MA Pontianak. Teknik yang digunakan adalah teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumenter. Teknik komunikasi tidak langsung adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengedarkan angket yang berisikan daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada obyek penelitian Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kompetensi profesional guru dari guru ekonomi kelas X SMA/MA Negeri Pontianak, dan teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner dan studi dokumenter. Angket atau kuesioner, yaitu alat untuk mengumpulkan data yang berisikan daftar pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang ditunjukkan kepada guru ekonomi kelas X SMA/MA Negeri Pontianak. Sedangkan, Studi dokumenter, adalah data masa lalu, namun demikian dapat untuk meramalkan atau mengungkapkan keadaan/kondisi sekarang. Walaupun demikian, tidak semua keadaan/kondisi sekarang dapat diketahui dari data masa lalu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data rekapitulasi nilai rata-rata mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA/MA Negeri Pontianak.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan reliabel atau tidak. Menurut Sugiono (2009:113) “Validitas internal instrumen berupa test harus memenuhi *construct validity* (validitas konstruksi) dan *content validity* (validitas isi). Sedangkan untuk instrument yang nontest yang digunakan untuk mengatur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi”. Dalam pengujian validitas konstruksi ini pada tahap awal peneliti melakukan konsultasi kepada para ahli, dalam hal ini ialah dosen pembimbing peneliti, kemudian setelah mendapat persetujuan peneliti melakukan uji coba instrumen kepada calon responden. Jumlah sampel yang digunakan dalam uji coba instrumen ini adalah 33 Orang. Selanjutnya data yang dikumpulkan dapat diolah menggunakan korelasi pearson produk moment. Menurut Sugiyono (2009:187), “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Adapun rumus korelasi pearson product moment menurut Sugiyono :

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{(n \sum i^2 - (\sum i)^2) (n \sum x^2 - (\sum x)^2)}}$$

r_{ix} = koefisien korelasi item-total

i = skor item

x = skor total

n = banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan jika r

hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Perhitungan korelasi product momen dihitung dengan program SPSS 16 guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear sederhana. Rumus regresi linear sederhana yang dikemukakan menurut Sugiyono yaitu:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = Variabel tidak bebas

a = konstanta atau bila harga X= 0

b = koefisien regresi

X = variabel bebas

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t. Uji t dimaksud dengan membandingkan t tabel dengan t hitung. Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berpengaruh untuk seluruh populasi yang berjumlah 33 orang, maka perlu diuji signifikansinya. Adapun rumus uji t

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

Hipotesis yang akan diuji ialah, Ho : Tidak terdapat pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA/MA Negeri Pontianak. Ha : Terdapat pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA/MA Negeri Pontianak. Pengambilan keputusannya yaitu dalam uji t dapat ditentukan melalui: Jika t hitung < t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan tidak signifikan. Maka Ho diterima dan Ha ditolak. Jika t hitung > t tabel maka pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dikatakan signifikan. Maka Ho ditolak dan Ha dinyatakan diterima. Besarnya koefisien determinasi (R^2) merupakan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan dilakukan perhitungan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y, yang mana penggunaannya itu dilakukan dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r) yang telah dihitung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis membutuhkan alat penunjang yang diperoleh melalui kuesioner yang kemudian diolah melalui penelitian statistik. Pengolahan jawaban kuesioner dapat ditunjukkan dengan data kualitatif ditransformasikan menjadi data kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa, untuk keperluan analisis

kuantitatif, maka jawaban yang ada diberi skor; Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5, Setuju/sering/positif diberi skor 4, Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3, Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2, Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1, (Sugiyono, 2009:135). Berdasarkan data yang diperoleh maka diberikan bobot (transformasi data kualitatif ke kuantitatif); alternatif jawaban A diberi skor 5, alternatif jawaban B diberi skor 4, alternatif jawaban C diberi skor 3, alternatif jawaban D diberi skor 2, alternatif jawaban E diberi skor 1. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 33 (tiga puluh) orang guru ekonomi kelas X sebagai sampel. Dari alternatif jawaban responden yang masih bersifat kualitatif akan ditransformasikan menjadi data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengolah data primer yaitu melalui angket. Dalam angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang telah ditetapkan berdasarkan jumlah sampel dan pertanyaan berisi jawaban alternative a,b,c dan d oleh karena itu data tersebut masih berupa data kualitatif, maka untuk menganalisa secara statistik perlu di transformasikan kedalam data kuantitatif atau kedalam bentuk angka. Hal ini dimaksudkan agar kesahan data baik dari sumber data primer sebelum diolah sampai dengan pengolahan data didapatkan ada tidaknya hubungan yang selanjutnya untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA/MA Negeri Pontianak. Tingkat kompetensi profesional guru menurut pendapat guru ekonomi kelas X di SMA/MA Negeri Pontianak yang berjumlah 22 orang menyatakan kompetensi guru cukup baik, karena klasifikasi jumlah jawaban dari angket menunjukkan jumlah jawaban antara 60-79.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA/MA Pontianak dijabarkan menggunakan tabel dengan jumlah siswa 33 orang. Jumlah nilai dihitung dengan menggunakan rumus mean (rata-rata) menurut Anas Sudijono (2010:280),

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M_x = Mean atau rata-rata aritmatik dari nilai-nilai.

$\sum x$ = Jumlah semua nilai.

N = Jumlah subjek keseluruhan

Setiap nilai yang diperoleh siswa dapat dikategorikan tuntas atau belum tuntas dalam memperoleh hasil belajarnya ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMA/MA Pontianak. Interval nilai yang dikategorikan dengan standar nilai Depdiknas (2003 : 54) sebagai berikut:

Tabel 1 Interval Nilai dengan Standar Nilai Depdiknas

Interval Nilai	Kategori	Bobot	Predikat
80,00 – 100	A	4	Sangat Baik
70,00 – 79,99	B	3	Baik
60,00 – 69,99	C	2	Cukup Baik
50,00 – 59,99	D	1	Kurang Baik

Hasil belajar siswa pada tabel ditransformasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa rata-rata hasil siswa di SMA/MA Pontianak mencapai jumlah seluruh skor 9096 dari jumlah siswa 120 orang mencapai rata-rata 75,8 dibulatkan 76. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa di SMA/MA Pontianak tergolong “tuntas”, sebab nilai rata-rata yang masuk dalam rentangan 70-79 berkategori “Baik”. Siswa yang memperoleh nilai yang terjaring dalam rentang 80-100 berjumlah 33 siswa, artinya 33 siswa di SMA/MA Pontianak dikategori dengan predikat “Sangat Baik” dan dinyatakan tuntas. Siswa yang memperoleh nilai yang terjaring dalam rentang 70-79 berjumlah 72 siswa, artinya 72 siswa di SMA/MA Pontianak dikategori dengan predikat “Baik” dan dinyatakan tuntas.

Pembahasan

Dalam uji ini dilakukan lah uji normalitas data dengan Kolmogorof-Smirnov dan *Normal Q-Plots*. Menurut Agus Eko Sujianto (2009:80) uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 2 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Kompetensi Guru	Hasil Belajar
N		33	33
Normal Parameters^a	Mean	78.5152	3.3030
	Std. Deviation	2.72857	.46669
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.439
	Positive	.096	.439
	Negative	-.122	-.258
Kolmogorov-Smirnov Z		.701	2.521
Asymp. Sig. (2-tailed)		.709	.000

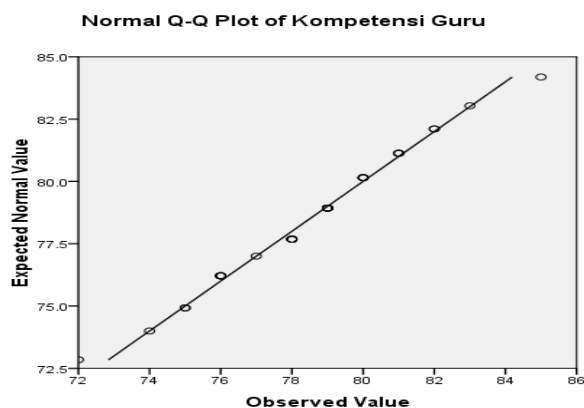
Berdasarkan data di atas diketahui bahwa datanya berupa data normal hal itu diketahui dari tes distribusinya yang menjelaskan bahawa data tersebut adalah normal, untuk uji nya sendiri yaitu:

Jika nilai Sig. > 0,05, distribusi adalah normal.

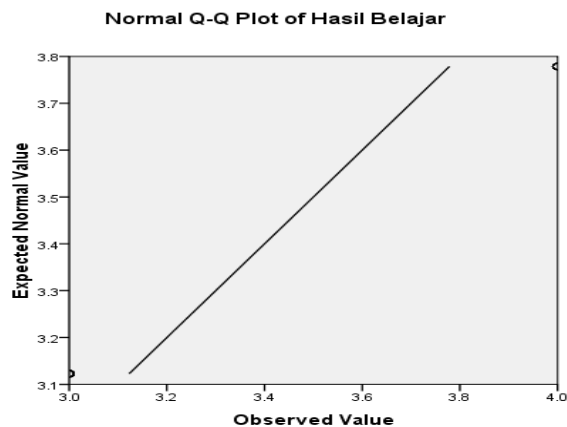
Jika nilai Sig. < 0,05, distribusi tidak normal.

Untuk data di atas dapat disimpulkan bahwa data adalah normal hal itu dapat dilihat dilihat dari data Sig. 0,709 > 0,05.

Dibawah ini ditampilkan kurva normalitas data (Gambar 4.1 sampai 4.2).



Grafik 1 Normal Q-Q Plot untuk variabel kompetensi profesional guru



Grafik 2 Normal Q-Q Plots untuk variabel prestasi belajar siswa

Dari normalitas data di atas (gambar 4.1 dan 4.2), data pada variabel yang digunakan terdistribusi normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal.

Tabel 3 Correlations

		Kompetensi Guru	Hasil Belajar
Kompetensi Guru	Pearson Correlation	1	.021
	Sig. (2-tailed)		.908
	N	33	33
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.021	1
	Sig. (2-tailed)	.908	
	N	33	33

Korelasi antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa adalah 0,021 yang berarti korelasi keeratannya adalah sangat kuat. Jumlah responden adalah sebanyak 33 baik untuk kompetensi profesional guru maupun hasil belajar. *Sig.(2-tailed)*, digunakan untuk menguji kesignifikanan (berarti) variabel. Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak.

Dari output didapat signifikansi sebesar 0,908. Karena signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa

Tabel 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.021 ^a	.000	-.032	.47406

Dari output dapat dilihat R adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam regresi sederhana angka R ini menunjukkan korelasi sederhana (korelasi pearson) antara variabel X terhadap Y. angka R didapat 0,021, artinya korelasi antara variabel “kompetensi profesional guru” dengan “prestasi belajar siswa” sebesar 0,021. Hal ini berarti terjadi hubungan yang tidak erat karena nilai jauh dari 1.

R Square (R^2) atau kuadrat R (angka korelasi yang dikuadratkan 0,021²) sebesar 0,000. menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 sebesar 0,000, artinya persentase pengaruh sumbangan variabel “Kompetensi Profesional Guru” terhadap “hasil Belajar Siswa” sebesar 0,000%. Dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain.

Adjusted R Square adalah R Square yang telah disesuaikan. Nilai yang didapat sebesar 0.47406. Nilai ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adjusted R Square biasanya untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen (bebas).

Tabel 5 Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.023	2.413			1.253	.220
	Kompetensi Guru	.004	.031	.021		.116	.908

Bagian ini menggambarkan persamaan regresi untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikansi koefisien regresi, Persamaan regresinya adalah:

$$Y=a+bX$$

Dimana:

Y= Hasil belajar siswa
X= Kompetensi profesional guru
a= Angka konstan

Semakin tinggi kompetensi profesional guru maka semakin meningkat hasil belajar siswa. Oleh karena itu persamaannya menjadi $Y=3,023+0.004X$. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis uji t. Uji ini akan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut. (1) Merumuskan hipotesis, H_0 : Kompetensi profesional guru tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, H_a : Kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. (2) Menentukan t hitung dan signifikansi. Dari output didapat t hitung sebesar 0,116 dan signifikansi 0,908. (3) Menentukan t tabel; T tabel dapat dilihat pada tabel statistic pada signifikansi $0,05/2=0,025$ dengan derajat kebebasan $df= n-2$ atau $33-2=31$. Hasil yang diperoleh untuk t tabel sebesar 1.695. Kriteria pengujian : Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima, Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak.

Berdasar signifikansi: Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima, Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak. Karena t hitung > t tabel ($3,023 > 0,004$) dan signifikansi > 0,05 ($0,908 > 0,116$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya koefisien regresi tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Profesional Guru tidak berpengaruh terhadap hasil Belajar Siswa pada SMA/MA Pontianak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Ekonomi di SMA/MA Negeri Pontianak dapat dilihat dari analisis regresi dalam pengolahan data SPSS yang menunjukkan **R Square (R^2)** atau kuadrat R (angka korelasi yang dikuadratkan 0,000) sebesar 0,000. menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, sehingga persentase pengaruh sumbangan variabel “Kompetensi Profesional Guru” terhadap “Hasil Belajar Siswa” sebesar 0%,, ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Saran

Saran yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Meskipun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan persentase yang cukup baik, akan tetapi bukan berarti guru bidang studi maupun siswa merasa puas dengan situasi yang ada. Penulis mengharapkan bagi guru bidang studi agar lebih meningkatkan kompetensi profesional khususnya kemampuan guru dalam melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, menguasai materi lebih mendalam dan menguasai serta harus lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan model dan metode pembelajaran yang ada. Sedangkan bagi siswa yang nilainya belum tuntas diharapkan lebih giat lagi belajar demi meningkatkan hasil belajar agar mencapai

standar ketuntasan yang ditetapkan, dan untuk siswa yang sudah tuntas dalam bidang studi ekonomi diharapkan mampu mempertahankan dan lebih meningkatkan nilainya tersebut, kemudian terus menggali berbagai macam potensi dan kemampuan yang ada pada diri sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal, hasil belajar akan tercapai. (2) Meskipun hasil belajar siswa dapat dikualifikasikan cukup baik, akan tetapi siswa diharapkan lebih meningkatkan hasil belajar baik secara konseptual maupun praktis. Karena khusus dalam bidang studi Ekonomi, penguasaan siswa tidak hanya terbatas kepada penguasaan konsep, melainkan siswa harus mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Agar wawasan siswa selalu berkembang sesuai dengan ilmu yang didapatnya. Dengan demikian, apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan hasil belajar akan lebih optimal. (3) Bagi kepala sekolah atau waka kurikulum, setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan supervisi terhadap guru secara berkala lebih ditingkatkan. Pembinaan terhadap siswa lebih dimaksimalkan. Karena tanpa adanya supervisi yang intensif tidak menutup kemungkinan kinerja guru akan menurun. Khusus untuk tenaga pengajar, penulis berharap bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik secara personal, profesional, maupun secara sosial. Dengan demikian diharapkan akan memberikan suasana pembelajaran yang harmonis dan berkualitas baik secara akademik maupun non akademik. Diharapkan ada keseimbangan kerjasama diantara kepala sekolah dan pihak sekolah lainnya. Agar harapan yang diinginkan semua pihak sekolah akan tercapai sesuai dengan visi dan misi sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aunurrahman. (2008). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati, Mudjiono. (2010). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: PT. Rineka Utama.
- Fitriani. (2011). **Pengaruh Keterampilan Dasar Mengajar Guru Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas XI IPS Di SMA Taruna Bumi Khatulistiwa Kubu Raya**. Skripsi FKIP Untan. Pontianak.
- FKIP. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: UNTAN.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Cetakan kesebelas. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hoyyima Khoiri. (2010). **Jitu dan Mudah Lulus Sertifikasi Guru**. Yogyakarta: Bening.
- Jamil Suprihatiningrum. (2013). **Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru**. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mardalis. (1990). **Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Margono. (2009). **Metode Penelitian Pendidikan**. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Novi Astuti. (2010). **Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Kemala Byangkari 1 Kubu Raya.** Skripsi FKIP Untan. Pontianak

Nurfuadi, M.Pd. (2012). **Profesionalisme Guru.** Purwokerto: STAIN press.
Prof. Dr. H. M.Asrori. (2005). **Perkembangan Peserta Didik.** Cetakan kedua.
Malang: Wineka Media.

Prof. Drs. Anas Sudijono. **Pengantar Evaluasi Pendidikan.** Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
Sardiman. (2010). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.** Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek.** Jakarta: PT. Renika Cipta.

Sugiyono. (2009). **Metode penelitian Pendidikan.** Bandung: Alfabeta.
Trianto, S.Pd, M.Pd. (2007). **Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek.** Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.